

RINGKASAN

Jambu biji merupakan tanaman buah tahunan yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Produksi jambu biji di Indonesia selama 7 tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Salah satu penyebab menurunnya produksi jambu biji adalah serangan hama. Hama utama dalam budidaya jambu biji adalah hama lalat buah. Penurunan hasil panen akibat serangan lalat buah dapat mencapai 50-75 %. Perangkap lalat buah menggunakan antraktan minyak pohon wangi merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengendalikan hama lalat buah. Ketinggian perangkap yang tepat menentukan efektifitas aplikasi perangkap lalat buah. Pemberian sumber aroma buah pada perangkap lalat buah dilakukan untuk menambah daya tarik perangkap.

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui pengaruh pembungkusan buah dalam melindungi buah jambu biji dari serangan lalat buah, (2) mengetahui pengaruh minyak atsiri dalam melindungi buah jambu biji dari serangan lalat buah, (3) mengetahui pengaruh tindakan pembungkusan terhadap kualitas buah jambu biji (warna buah dan kandungan vitamin C). Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2016 bertempat di perkebunan jambu biji di Kelurahan Sumampir, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen menggunakan plastik bening, plastik biru, kertas semen, lalu kombinasi kertas semen dengan minyak atsiri (nilam dan sereh). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 macam perlakuan, tiap-tiap percobaan diulang sebanyak 4 kali ulangan dan terdapat triplo buah. Variabel yang diamati adalah intensitas serangan lalat buah, diameter ukuran buah, kekerasan buah atau kematangan, tingkat kemanisan, dan vitamin C.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembungkusan dan penggunaan minyak atsiri dapat menurunkan intensitas serangan lalat buah pada jambu biji dari 16,66 sampai 50%, tetapi pembungkusan tersebut tidak menurunkan tingkat kemanisan dan vitamin C pada buah jambu biji. Jenis bungkus yang terbaik adalah plastik bening.

SUMMARY

Guava is the annual fruit crops needed by most people in Indonesia. Guava production in Indonesia over the last 7 years tend to decrease. One cause reduced production of guava is pest. A major pest in the cultivation of guava is a fruit fly pest. Declining yields due to fruit fly attack can reach 50-75%. Antraktan fruit fly trap using Melaleuca oil is one alternative that can be done to control the fruit fly pest. Trap proper altitude determine the effectiveness of the fruit fly trap applications. Sources of fruit aromas in the fruit fly trap is made to add to the appeal of the trap.

The goal of research was to; (1) know the effect of bagging to protect the guava from fruit fly attack, (2) know the effect of essential oils to protect the guava from fruit fly attack, and (3) know the effect of bagging to quality guava (the skin color and vitamin C). This research was conducted in July until September 2016 at the garden that located in Sumampir, North Purwokerto, Banyumas. The methode used random completely block design consisted of transparent plastic, color plastic (blue), cement paper, and their combination with essential oils (patchouli and citronella). The experiment used 3 fruits for each treatments and 4 replications. The observed variables were the intensity of fruit fly attack, fruit diameter, fruit ripeness, sweetness, and vitamin C.

The results showed that all bags and their combination with essential oils lowered the intensity of fruit fly attack circa 16,66 until 50%, but that experiment did not lower the level of sweetness and vitamin C content. The transparent bag was the best bag.